



**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI**

(Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)

SKRIPSI

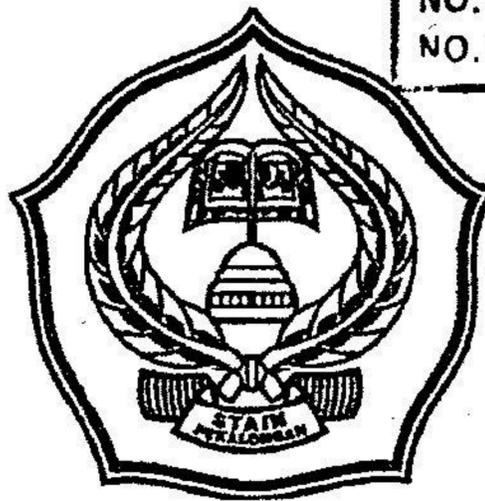
**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



09SK092521.00

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>2 September 2013</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA113925-</i>
NO. INDUK	: <i>092521</i>



Oleh:

SITI AHYATI
NIM. 202109039

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AHYATI

NIM : 202 109 039

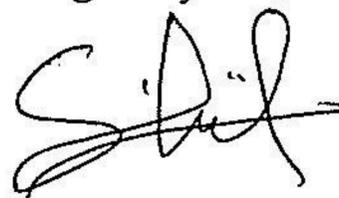
Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-Syifa’ Karanggeneng Kandeman Batang)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan pencabutan gelar.

Pekalongan, Mei 2013

Yang menyatakan



SITI AHYATI

NIM. 202 109 039

Dr. Sopiah, M.Ag

Kauman Rt.06 Rw. 03 No. 21

Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Siti Ahyati
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Mei 2013

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SITI AHYATI

NIM : 202 109 039

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT
MENG GAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-
Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Sopiah M.Ag

NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

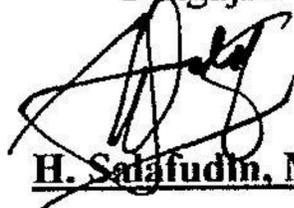
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SITI AHYATI**
NIM : **202 109 039**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT
MENG GAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK
Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2013 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


H. Saifudin, M.Si

Ketua

Penguji II


Drs. Slamet Untung, M.Ag

Anggota


Pekalongan, 16 Mei 2013
Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101/51998031005

PERSEMBAHAN

1. *Kupanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. atas ridhonya maka skripsi ini bisa terselesaikan*
2. *Bagi orang tua dan kakak-kakakku yang sudah mendukungku sepenuhnya baik moril maupun spiritual*
3. *Bagi teman-temanku yang setia mendukungku dan mensupport untuk tetap berusaha dan tidak putus asa (aini, rifa, five, puji, eka, khotijah dan lain-lain).*
4. *Ku ucapkan terimakasih untuk guru-guru TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang yang sudah menyediakan waktu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.*
5. *Terimakasih untuk sahabat karibku yang sudah ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini*
6. *Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 STAIN Pekalongan, khususnya kelas A tercinta.*

MOTO

يَتَأْتِيَنِي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا سَوِيًّا ﴿٤٣﴾

Artinya:

Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebahagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus
(QS. Maryam : 43).

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang Yang tidak mengetahui?
" Sesungguhnya orang yang berakalah yang dapat menerima pelajaran".
(QS. Az-Zumar : 9)

ABSTRAK

Ahyati, Siti. 2013. "Upaya Guru dalam Mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai (Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)". Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Sopiah, M. Ag.

Kata kunci : Upaya Guru dan Bakat Menggambar dan Mewarnai.

Setiap anak terlahir dengan membawa bakat yang berbeda-beda. Bakat dapat berasal dari keturunan dan juga berasal dari proses belajar. Bakat merupakan kemampuan yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Guru sebagai pendidik sekaligus pembimbing mempunyai kewajiban untuk menggali dan mengarahkan serta mengembangkan bakat anak didik agar tergalih dan tersalurkan. Untuk itu guru harus memiliki ide yang kreatif agar bakat anak bisa terwujud.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang?, bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang?, apa faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang, untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang. Dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan bakat anak didiknya pada kegiatan menggambar dan mewarnai, Sebagai pengetahuan bagi pembaca tentang upaya guru dalam mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai pada anak didik serta Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan upaya guru dalam pengembangan bakat menggambar dan mewarnai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai dari hari ke hari berikutnya mengalami peningkatan. Upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai yaitu pada saat kegiatan menggambar dan mewarnai guru menggunakan alat peraga sebagai alat bantu, guru membebaskan anak-anak berkreasi sendiri dalam menggambar dan mewarnai, guru menggunakan metode



yang bervariasi didalam kegiatan menggambar dan mewarnai, guru membiasakan menggambar dan mewarnai yaitu menggambar dilaksanakan satu atau dua kali dalam satu tema dan mewarnai dilaksanakan hampir setiap hari dalam satu tema, guru memberikan pujian kepada anak didik yang berprestasi atau yang memiliki keunggulan, guru mengikutsertakan anak-anak dalam lomba menggambar dan mewarnai, dan guru memberikan motivasi kepada anak-anak agar bakatnya lebih berkembang dan lebih baik. Faktor penghambat dalam pengembangan bakat menggambar dan mewarnai adalah anak susah belajar dan latihan, pendanaan yang minim (dana sekolah yang masih sedikit sehingga belum cukup untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang bakat anak), tidak adanya pendidikan khusus untuk anak berbakat, dan kesadaran orang tua terhadap bakat anak yang masih rendah. Sedangkan faktor pendukungnya adalah anak yang rajin belajar dan berlatih, minat (adanya minat dari diri sendiri terhadap menggambar dan mewarnai), kepedulian orang tua terhadap bakat anak, dan adanya motivasi (baik dari sekolah maupun luar sekolah).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alkhamdulillah kupakanatkan puji syukur kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinanti-nanti syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Beratnya rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dengan hati yang lapang, yang pada akhirnya skripsi yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)" dapat terselesaikan sebagai melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Prodi PAI.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini
2. Bapak Drs. Moh. Muslih M.Pd.Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

3. Bapak Abdul Khobir M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Pekalongan

4. Ibu Dr. Sopiah M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi

5. Bapak Drs. Wamugi, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini

6. Ibu Rukhsotul M. S.Pd., selaku ketua TK Asy-Syifa' Karanggeneg Kandeman Batang beserta guru yang lain dan staf-stafnya

7. Orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan dalam perjalanan ini

8. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam pembuatan skripsi ini

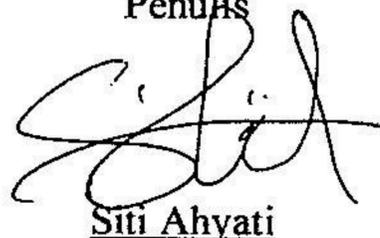
Semoga bantuan yang telah diberikan mereka mendapat balasan dari Allah. Penulis memahami bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak penulis terima.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain. Amiin . . .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2013

Penulis



Siti Ahyati

NIM. 202 109 039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penelitian	20

Bab II. GURU, BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI

A. Guru	
1. Pengertian Guru	22
2. Peran dan Tugas Guru dalam Pembelajaran	24
B. Bakat Menggambar Dan Mewarnai	
1. Pengertian Anak Berbakat	31
2. Pengertian Menggambar dan Mewarnai	33
3. Karakteristik Anak Berbakat	37
4. Macam-macam Bakat	39
5. Kendala dalam Pengembangan Bakat	40
6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat Khusus	43
7. Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bakat Anak	45
8. Menggali dan Mengembangkan Bakat Anak	48
9. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak	51

**BAB III. PELAKSANAAN BELAJAR MENGAJAR MENGGAMBAR
DAN MEWARNAI DI TK ASY-SYIFA' KARANGGENENG
KANDEMAN BATANG**

A. Gambaran Umum TK Asy-Syifa' Karanggeneng	
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Asy-Syifa' Karanggeneng	55
2. Letak Geografis	56
3. Visi, Misi, dan Tujuan	57
4. Struktur Organisasi	58
5. Sarana dan Prasarana	60
6. Keadaan Murid	62
7. Keadaan Guru	63
B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang	64
C. Bakat Siswa dalam Menggambar dan Mewarnai di TK Asy- Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang	68
D. Upaya Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa dalam Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang	71
E. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng	76

**BAB IV. ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI DI TK
ASY-SYIFA' KARANGGENENG KANDEMAN BATANG.**

A. Analisis Bakat Siswa dalam Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang	77
B. Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng	79
C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Mengembangkan Bakat menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang	87

BAB V. PENUTUP

1. Kesimpulan	92
2. Saran-saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuannya, nilai serta sikapnya dan ketrampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik.¹

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ada dijalur pendidikan sekolah. Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Tujuan program kegiatan belajar anak di Taman Kanak-Kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda.² Pengembangan potensi atau bakat akan paling mudah dan efektif jika dimulai

¹ Burhanudin Salam, *Pengantar Paedagogik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm.5.

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm.6.



sejak usia dini sehingga bakat anak akan terwujud sejak kecil. Untuk itu diperlukan adanya program-program pembelajaran yang akan tetap memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak didik. Seorang guru harus mempunyai usaha-usaha sendiri di dalam menumbuhkan dan mengembangkan bakat anak didiknya.

Guru merupakan ujung tombak dalam memberikan proses pembelajaran kepada anak didik. Melalui guru, proses transformasi dan penanaman nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada anak didik berlangsung. Oleh karena itu, pencapaian kualitas hasil pendidikan kerap kali ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan bahan ajar, materi pelajaran dan mewujudkan peran-perannya dalam menjalankan proses pembelajaran kepada anak didiknya itu.³ Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didiknya menjadi orang yang cerdas dan kreatif.

Upaya-upaya guru sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk mengembangkan bakat yang dimiliki anak didik agar bakat tersebut dapat terwujud dan tersalurkan. Seperti bakat menggambar, bermain musik, bernyanyi, mewarnai, dan lain-lain. Semua anak itu terlahir dengan membawa potensi atau bakat tersendiri, tinggal bagaimana pengembangan potensi tersebut selanjutnya.

Kesuksesan masa depan seseorang banyak ditentukan oleh pertumbuhan dan perkembangan bakat-bakat yang dimilikinya. Untuk itu orang tua dan guru perlu mengetahui bakat anak didiknya dan sekaligus

³ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru* (Jakarta: Bestari Buasan Murni, 2010), hlm. 8-9.



mengetahui bagaimana mengarahkan pertumbuhan bakat tersebut demi mencapai perkembangannya yang optimal. Sebagian besar anggota masyarakat menganggap bakat sebagai aspek bawaan. Artinya, seseorang memiliki bakat tertentu karena hal tersebut telah dimiliki sejak lahir.⁴

Pada usia dini, anak-anak kebanyakan suka menggambar apa yang mereka ketahui dan yang sering mereka lihat. Dari sinilah mereka akan mengekspresikannya pada saat guru memerintahkan menggambar. Tugas guru selanjutnya adalah mengembangkan bakat menggambar tersebut agar kelak dewasa nanti bakatnya masih terjaga dan meningkat lebih baik. Jadi peranan guru sangat penting dalam mengembangkannya tetapi hal itu juga tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan orang tua.

Pada hakikatnya menggambar adalah pengungkapan seseorang secara mental dan visual dari apa yang dialaminya dalam bentuk garis dan warna. Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalan gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi ekspresi dan aktualisasi diri. Menggambar biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu ide. Pada saat anak menggambar tentunya sekaligus memberikan warna sesuai makna dari gambar tersebut.

Seseorang anak yang memiliki bakat menggambar akan sulit dihentikan keinginannya untuk menggambar sekalipun dalam situasi yang tidak seharusnya untuk menggambar. Akibatnya di dalam kelas mungkin ia lebih banyak menghabiskan waktu untuk menggambar buku-buku pelajarannya

⁴ Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), hlm. 89-90.



dan tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru. Perhatiannya terhadap aktivitas menggambar demikian kuat (*intens*) solah-olah hubungannya dengan dunia luar hampir terputus. Apabila bakat ini kemudian dikembangkan besar kemungkinan ia akan mampu menjadi seorang seniman lukis.⁵

Anak-anak di TK Asy-Syifa' Karanggeneng pernah mengikuti lomba mewarnai. Pada lomba mewarnai anak didik di TK ini mendapat hadiah puzzel dan alat-alat tulis. Sistem perolehan hadiahnya adalah diacak. Jadi disini bisa dikatakan anak yang mendapat hadiah adalah anak-anak yang beruntung. Walaupun demikian mereka merasa senang dengan hasil yang diperolehnya.

Hasil karya menggambar dan mewarnai anak-anak di TK Asy-syifa' Karanggeneng ini ada yang bagus dan ada yang biasa. Untuk itu guru-guru di TK Asy-Syifa' Karanggeneng didalam proses pembelajaran harus dapat melakukan upaya-upaya atau usaha yang dapat mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai yang dimiliki anak-anak. Untuk itu perlu pelatihan-pelatihan dan penggalian pada anak yang bakatnya masih belum kelihatan kemudian mengembangkannya.

Berangkat dari pemaparan diatas, maka penulis akan membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENGGAMBAR DAN

⁵ *Ibid.*, hlm. 95.

MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)".

Alasan penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Upaya-upaya guru dalam mengembangkan bakat anak didik sangatlah diperlukan agar bakat tersebut dapat terwujud dan tersalurkan.
2. Bakat anak dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng masih memerlukan penggalan dan pengembangan. Untuk itu guru harus berupaya untuk menggali dan mengembangkannya.
3. Bakat yang dimiliki anak didik merupakan kemampuan yang menonjol pada diri individu, yang mana memerlukan pengembangan dari berbagai pihak termasuk guru agar mereka termotivasi dan mau mengaktualisasikan bakatnya dalam kenyataan.

Dengan adanya penelitian ini maka upaya guru dalam mengembangkan bakat anak didik dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang dapat diketahui.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang?

- 
2. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang?
 3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang?

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah pada judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah atau penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya dapat diartikan sebagai usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).⁶

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷ Guru yang dimaksud disini adalah semua guru di TK Asy-Syifa' Karanggeneng.

3. Bakat

⁶ Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 1997), hlm. 995.

⁷ Tim penyusun UU Guru dan Dosen, *UU Guru dan Dosen*, Cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 3.



Bakat adalah benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.⁸

Bakat yang dimaksud disini adalah bakat menggambar dan mewarnai.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan bakat anak didiknya pada kegiatan menggambar dan mewarnai

⁸ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm 141.

- b. Sebagai pengetahuan bagi pembaca tentang upaya guru dalam mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai pada anak didik.

2. Secara praktis

- a. Dapat meningkatkan upaya guru dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan upaya guru dalam pengembangan bakat menggambar dan mewarnai.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

a. Teori tentang guru

Guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peranan lebih dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya. Guru sebagai pendidik harus memenuhi beberapa syarat khusus. Untuk mengajar ia dibekali dengan berbagai ilmu kependidikan dan keguruan sebagai dasar, disertai seperangkat latihan keterampilan keguruan.⁹

Guru dalam mengajar dipengaruhi berbagai faktor, seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan pandangan filosofis guru kepada murid. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan

⁹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 132.

lingkungan sekolah. Guru juga harus kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Seorang guru yang benar-benar sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, tentulah akan selalu mawas diri, mengadakan instropeksi, berusaha selalu ingin berkembang maju agar bisa menunaikan tugasnya lebih baik dengan selalu menambah pengetahuan, memperkaya pengalaman, mengikuti seminar, lokakarya, kursus-kursus penataran dan sebagainya agar selalu bisa mengikuti gejolak perubahan-perubahan sosio-kultural dalam masyarakat serta kemajuan ilmu dan teknologi.¹⁰

b. Teori tentang bakat

Bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.¹¹ Seseorang bisa dikatakan berbakat jika ia menunjukkan kemampuan diatas rata-rata, melakukan hal-hal yang kreatif dan memiliki tekad dalam melaksanakan tugasnya. Pada anak yang memiliki bakat, jika ia lari ke sana-sini, pasti ada tujuannya. Jika ia tertarik pada sesuatu, ia akan duduk diam dalam waktu yang lama, asyik sendiri mengerjakan sesuatu.

Bayi lahir, sebenarnya sudah memiliki bakat atau potensi yang membawa manfaat dalam hidupnya. Karena bayi lahir belum bisa melakukan apa-apa, maka orang tua berkewajiban memonitor bakat

¹⁰ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm 14.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1945), hlm. 167.



anak sejak bayi. Bakat atau potensi memegang peranan sangat vital dalam menempuh roda kehidupan. Dari bakat seseorang dapat menekuni karier secara maksimal, tanpa rasa tertekan dan jemu serta setahap demi setahap terus melaju bersama dengan pekatnya bakat yang dimiliki.¹²

Bakat anak dapat dikenali dengan observasi terhadap apa yang selalu dikerjakan anak, kesungguhan bakat anak bermanfaat bagi orang tua agar mereka dapat memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak. Dengan mengenal ciri-ciri anak berbakat, orang tua dapat menyediakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan bakat anak. Mereka dapat membantu anak memahami dirinya agar tidak melihat bakat sebagai suatu beban tetapi suatu anugerah yang harus dihargai dan dikembangkan. Selain itu orang tua dapat membantu sekolah dalam prosedur pemanduan anak berbakat, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang ciri-ciri dan keadaan anak mereka.¹³

Anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul.¹⁴ Anak berbakat mempunyai kecerdasan di atas rata-rata (biasanya punya IQ di atas 130) atau punya bakat unggul di beberapa bidang, seperti seni,

¹² Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 246.

¹³ H. Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 124.

¹⁴ Utami Munandar, *op.cit*, hlm. 31.



musik, atau matematika. Program untuk anak berbakat di sekolah biasanya didasarkan pada prestasi akademik. Namun belakangan ini kriteria ini diperluas dengan memasukkan faktor-faktor seperti kreativitas dan komitmen.

Menurut Renzulli, seorang anak dikatakan anak berbakat apabila mereka memenuhi persyaratannya, yaitu mempunyai inteligensi tinggi diatas rata-rata ($IQ > 130$), kreativitas tinggi, serta motivasi dan komitmen kerja yang juga tinggi.¹⁵ Keberbakatan tumbuh dari proses interaktif antara lingkungan yang merangsang dan kemampuan pembawaan dan prosesnya. Pengembangan potensi pembawaan ini akan paling mudah dan paling efektif jika dimulai sejak usia dini. Anak berbakat memerlukan program yang sesuai dengan perkembangannya.

Dasar pertimbangan untuk pengadaan pendidikan anak berbakat ialah tertumpu pada hakikat pendidikan untuk mengusahakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan bakat dan kemampuan seseorang berkembang secara optimal. Karena anak mempunyai potensi yang berbeda-beda, maka pendidikan perlu memperhatikan perbedaan potensi tersebut, dengan perkataan lain baik anak-anak yang kemampuannya jauh dibawah rata-rata maupun yang unggul perlu mendapatkan pengalaman pendidikan khusus sesuai taraf kemampuannya.¹⁶

¹⁵ Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta: PT. Media Group, 2007), hlm. 113.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 27



Menggambar adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak kecil. Dalam kegiatan ini, anak bisa dengan bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang mewakili imajinasinya.¹⁷ Menggambar dan mewarnai adalah dua hal yang saling berkaitan. Anak didik di dalam menggambar biasanya juga memberikan warna menggunakan pensil pewarna atau lainnya yang sejenis. Akan tetapi kadang mewarnai digunakan pada gambar yang sudah dibentuk, anak-anak tinggal menebali dan memberi warna.

2. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan judul ini yaitu, *pertama*, skripsi milik Daryuti, Mahasiswa STAIN Jurusan Tarbiyah PAI dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SD Negeri Selokarto 03 kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, antara lain mengarahkan siswa untuk memperhatikan pelajaran sebelum pelajaran dimulai, mengatur kelas sebelum pelajaran dimulai, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan minat siswa, memperhatikan kelebihan dan kekurangan setiap siswa, mengingatkan kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas,

¹⁷ Dwi Sunar Prasetyo, *Biarkan Anakmu Bermain* (Jogjakarta: Diva Press, 2008), hlm. 107.

memberi sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, memberi pujian/hadiah kepada siswa yang berprestasi.¹⁸

Kedua, skripsi milik Fitriyati, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah PAI yang berjudul “Upaya Guru dalam Membina Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 1 Warungasem Batang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membina bakat peserta didik di SMP Negeri 1 Warungasem Batang sudah tergolong baik. Upaya-upaya guru tersebut antara lain: menjadi teladan yang baik, memberi motivasi, memberi kesempatan, memberi penghargaan, memberi suasana atau rasa aman, dan mencari sumber daya (mentor) dari luar yang sesuai dengan bakat peserta didik. Bakat yang dimiliki peserta didik di SMP Negeri 1 Warungasem Batang antara lain: bakat seni baca al-qur’an, seni kaligrafi, menyanyi (religi), memainkan rebana, memainkan musik gambus, dan berdakwah/pidato keagamaan. Namun, bakat yang terlihat hanyalah hal seni baca al-qur’an, menyanyi (religi), dan memainkan rebana, yang dapat dilihat pada saat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹⁹

Dari penelitian relevan yang ada, maka diketahui bahwa Penelitian yang penulis teliti ini belum ada yang meneliti, hal itu terbukti setelah penulis mencari-cari penelitian yang sama persis seperti mencari pada karya ilmiah, akan tetapi hasilnya tidak ada. Persamaanya hanya terletak pada upaya gurunya, sedangkan penekanan penelitiannya berbeda. Untuk

¹⁸ Daryuti, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa SD Negeri Selokarto 03 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm 9.

¹⁹ Fitriyati, “Upaya Guru dalam Membina Bakat Peserta Didik di SMP Negeri 1 Warungasem Batang, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 7.



itu penulis melakukan penelitian ini dan memfokuskannya pada upaya guru dalam mengembangkan bakat anak didik pada kegiatan menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan di TK Asy-syifa' yang bertempat di desa Karanggeneng Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

3. Kerangka Berpikir

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan tenaga tenaga-tenaga pendidik yang profesional, yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, serta kepada kesejahteraan bangsa pada umumnya. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan, tidak membosankan serta kreatif. Sebelum mengajar guru harus merencanakan atau mempersiapkan bahan-bahan yang akan diajarkan dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran.

Guru adalah sosok sentral bagi kepribadian anak didik. Mereka mendengar ucapan dan meneladani perilaku mereka. Dalam konteks penggalian dan pengembangan bakat anak didik, peran guru sangat mencolok. Guru bertugas membimbing dan mengarahkan anak didiknya sesuai bakat yang dimiliki. Selain itu juga harus dapat menggali bakat anak yang masih terpendam. Untuk itu guru harus mengupayakan bakat-bakat anak tersebut dapat berkembang dan tersalurkan.

Bakat bisa diartikan kemampuan yang lebih jika dibandingkan dengan yang lain, atau ia memiliki keunggulan dalam bidang tertentu. Ia memiliki sesuatu atau talenta yang berbeda dengan teman-temannya.

Biasanya anaknya kreatif dan cepat dalam mengerjakan sesuatu serta rasa ingin tahunya besar ataupun memiliki IQ yang tinggi.

Pada hakikatnya setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Namun bakat tersebut tidak bisa langsung terlihat begitu saja. Di sekolah ini merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan bakat tersebut. Guru mempunyai kewajiban untuk mengembangkan bakat tersebut, begitu juga dengan orang tua. Mereka harus mengenali dan memahami bakat yang dimiliki anaknya. Dengan memahami bakat anak, akan lebih mudah dan terarah dalam mengembangkannya.

Di Taman Kanak-Kanak, mayoritas anak didik bakatnya menggambar dan mewarnai walaupun hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Hal itu karena menggambar dan mewarnai itu yang sering diajarkan di sekolah tersebut. Aktivitas menggambar dan mewarnai sudah menjadi bagian dari kehidupan si kecil, bukan hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kosong anak, tapi juga sebagai aktualisasi diri anak dalam bidang seni. Kegiatan menggambar sesungguhnya adalah bagian dari curahan pikiran, imajinasi, dan emosi, yang dituangkan ke dalam kertas.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian



Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁰

Penulis memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana dalam mengolah data-data berpangkal pada pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial dan bersifat deskriptif.

b. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini dilaksanakan di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti yang kemudian dianalisis secara mendalam.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 100.

dicari.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dari kepala sekolah, orang tua, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Metode Interview/wawancara

Interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²² Dalam menggunakan tehnik wawancara ini, keberhasilan dalam memperoleh data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.²³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di TK Asy-Syifa' Karanggeneng kandeman Batang terutama mengenai menggambar dan mewarnai, metode dan media yang digunakan, perkembangan bakat siswa dalam menggambar

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

²² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 165.

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.



dan mewarnai, upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa pada kegiatan menggambar dan mewarnai, faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan bakat menggambar dan mewarnai, keadaan guru, keadaan siswa dan sumber data tentang sejarah TK Asy-syifa' Karanggeneng Kandeman Batang, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Serta pertanyaan-pertanyaan lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang secara umum yang meliputi letak sekolah, sarana prasarana, alat-alat perlengkapan yang berkaitan dengan kelancaran kegiatan pendidikan serta untuk mengamati langsung proses belajar mengajar yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai, mengamati anak didik dalam menggambar dan mewarnai.

²⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm.158-159.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, meliputi keadaan siswa, guru, karyawan serta struktur organisasi di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang. Serta data-data yang berkaitan dengan hasil kegiatan menggambar dan mewarnai dalam proses belajar mengajar.

4. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang mudah dibaca. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif yaitu suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum, dengan kata lain metode induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁵

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), hlm. 42.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan pola dasar dalam penyusunan skripsi. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Guru, Bakat Menggambar dan Mewarnai. Guru meliputi, pengertian guru, peran dan tugas guru dalam pembelajaran. Bakat Menggambar dan Mewarnai meliputi, pengertian anak berbakat, pengertian bakat menggambar dan mewarnai, karakteristik anak berbakat, macam-macam bakat, kendala dalam pengembangan bakat, faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus, peran orang tua dalam pengembangan bakat anak, kiat menggali dan mengembangkan bakat di sekolah, dan metode pembelajaran di taman kanak-kanak.

Bab III Pelaksanaan Belajar Mengajar Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang. Berisi tentang gambaran umum TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang. meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan murid dan guru. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng, bakat menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang, upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman



Batang. Serta faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang.

Bab IV Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang. Yang berisi tentang analisis tentang perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang, analisis upaya guru dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa', serta analisis faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang.

Bab V Penutup, ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan skripsi “Upaya Guru dalam Mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa’ Karanggeneng Kandeman Batang”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Bakat menggambar dan mewarnai anak-anak di TK Asy-Syifa’ Karanggeneng Kandeman Batang, dari hari ke hari berikutnya mengalami peningkatan dalam hasil karyanya. Tadinya hasil karyanya yang biasa saja menjadi lebih baik karena adanya latihan, belajar, dan usaha-usaha tertentu. Antara bakat menggambar dan mewarnai, lebih banyak yang bakat mewarnai. Dan pernah mengikuti lomba mewarnai. Ada anak yang bakat menggambar dan mewarnai yang memang dari keturunan dan ada yang dari proses belajar. Bagi anak yang hasil menggambar dan mewarnai dapat dikatakan bagus, didalam menggambar ia berkreasi sendiri pada gambar tersebut walaupun gurunya tidak menyuruhnya dan ini tentunya sudah mengasah imajinasi anak dan kreativitas anak. Dengan begitu, maka bakat anak dapat tersalurkan dan terwujud.
2. Upaya guru dalam mengembangkan bakat Menggambar dan Mewarnai di TK Asy-Syifa’ Karanggeneng Kandeman Batang adalah sebagai berikut:
 - a. Menggunakan alat peraga dalam pembelajaran
Dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai, guru di TK Asy-Syifa’ Karanggeneng menggunakan alat peraga misalnya bola. Anak-

anak disuruh menggambar dan mewarnai bentuk bola yang telah ditunjukkan guru.

b. Membebaskan kreasi sendiri didalam menggambar dan mewarnai

Dalam menggambar dan mewarnai anak-anak dibebaskan untuk berkreasi sendiri. Pembelajaran disini guru mencontohkan gambar dipapan tulis kemudian anak-anak bebas mau meniru atau mau menggambar yang lain. Ada anak yang memberikan kreasi tertentu padahal guru tidak mencontohkannya pada gambar tersebut. Dengan begitu, mereka merasa bebas berekspresi, kreatif dan dapat mencurahkan apa yang ada dipikiran masing-masing.

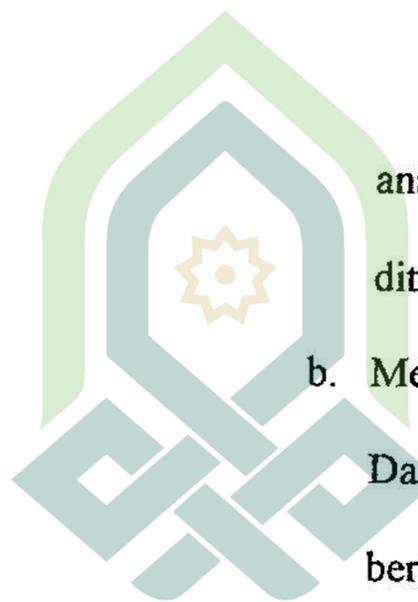
c. Metode yang bervariasi

Guru di TK Asy-Syifa' Karanggeneng menggunakan metode yang bervariasi didalam pembelajaran menggambar dan mewarnai. Metode tersebut adalah metode ceramah, demonstrasi, dan hasil karya. Dengan metode bervariasi menjadikan anak-anak tertarik pada pelajaran dan tidak bosan.

d. Membiasakan menggambar dan mewarnai

Menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng dilakukan secara rutin disesuaikan dengan tema pelajaran. Satu tema digunakan untuk satu atau dua kali menggambar dan mewarnai dilaksanakan hampir setiap hari. Dari rutinitas inilah merupakan kegiatan latihan pembiasaan walaupun tidak setiap hari.

e. Memberikan pujian





Guru memberikan pujian bagi anak yang berprestasi atau yang memiliki keunggulan dibandingkan anak lainnya. Karena dengan pujian, anak-anak akan merasa senang dan akan berusaha menjadi lebih baik dan meningkatkan bakat atau keunggulan yang dimilikinya.

f. Mengikutsertakan dalam perlombaan

Anak-anak di TK Asy-Syifa' Karanggeneng pernah mengikuti lomba-lomba salah satunya lomba mewarnai. Dengan mengikuti lomba anak-anak dapat mengembangkan bakat mewarnai dan guru mengetahui perkembangan bakat anaknya. Melalui lomba anak dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya.

g. Memberikan motivasi

Guru memberikan motivasi kepada anak-anak agar bakatnya terus berkembang, dengan mencontohkan dan melakukan pembinaan agar seperti teman-temannya yang berbakat dan berprestasi sehingga mereka akan termotivasi untuk menjadi seperti mereka.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang adalah sebagai berikut:

Faktor panghambatnya adalah anak susah belajar dan latihan, pendanaan yang minim (dana sekolah yang masih sedikit sehingga belum cukup untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang bakat anak), tidak adanya pendidikan khusus untuk anak berbakat, dan kesadaran orang tua terhadap bakat anak yang masih rendah.



Sedangkan faktor pendukungnya adalah anak yang rajin belajar dan berlatih, minat (adanya minat dari diri sendiri terhadap menggambar dan mewarnai), kepedulian orang tua terhadap bakat anak, dan adanya motivasi (baik dari sekolah maupun luar sekolah).

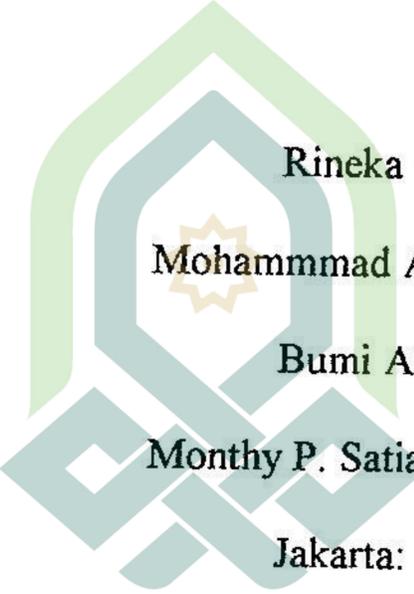
B. Saran-saran

1. Seorang guru hendaknya memahami karakteristik anak didik terlebih dahulu sebelum mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Seorang guru hendaknya memahami bakat anak didiknya kemudian menggali bakat tersebut agar tersalurkan. Jika diperlukan memberikan bimbingan khusus untuk anak yang berbakat. Selain itu guru juga harus memiliki keterampilan terhadap pengembangan suatu bakat sehingga ada usaha-usaha untuk pengembangan bakat tersebut.
3. Orang tua hendaknya peduli dan memperhatikan bakat yang dimilikinya anaknya kemudian berusaha menggali bakat tersebut, dapat dengan cara melatihnya sendiri atau juga bisa mengikutkan anak-tersebut pada pelatihan-pelatihan sesuai bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Tri Harjaningrum. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori Dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Amal Abdus-Salam Al-Khalili. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Burhanuddin Salam. 1997. *Pengantar Paedagogik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwi Sunar Prasetyo. 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Yogyakarta: Diva Press.
- G. Frederic Kuder dan Blance B. Paulson. 1982. *Mencari Bakat Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Iskandar Agung. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buasan Murni.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. 2012. Jogjakarta: Diva Press.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maimunah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Margono, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moch. Rosyid. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press
- Moeslichatoen R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:





Rineka Cipta.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT.

Bumi Aksara.

Monthy P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*.

Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Nano Sunartyo. 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Jogjakarta:

Think.

Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar mengajar –*

Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna melalui penanaman

Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: PT. Refika Aditama.

Saefudin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sunarto dan B. Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.

Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 1945. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak* (Jakarta: EDSA Mahkota, 2006), hlm.

139-140.

Sutrisno Hadi. *Metodologi research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas

Psikologi.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*.



Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tim Pustaka Famalia. 2006. *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.

Utami Munandar. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Zaenal Mustakim, 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.

Z. Kasijan. 1984. *Psikologi Pendidikan Buku 1*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Lazada, "Manfaat Belajar Menggambar dan Mewarnai Bagi Anak",

<http://mommygadget.com/2009/07/07/manfaat-mewarnai-bagi-si-kecil/>,

diakses 02 Februari 2013, pukul 14.00 WIB



LAMPIRAN



Pedoman Wawancara untuk Guru

Tentang Upaya Guru dalam mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai

Hari dan tanggal :

Tempat :

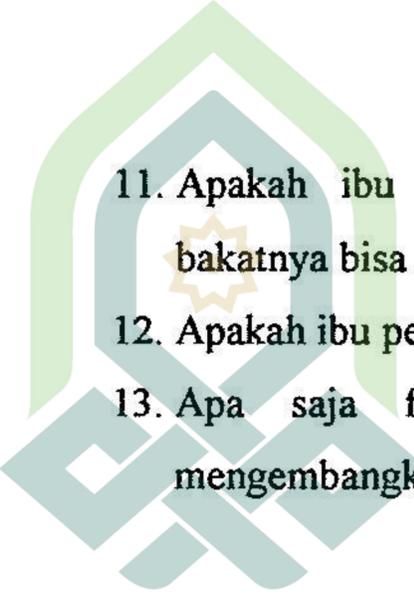
Waktu :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan

1. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui bakat anak-anak didalam menggambar dan mewarnai?
2. Bagaimana perkembangan bakat siswa dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa'?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar dan mewarnai?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa'?
5. Bagaimana media yang digunakan dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa'?
6. Bagaimana metode yang digunakan dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa'?
7. Bagaimana cara mengajar yang digunakan dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa'?
8. Apakah ada pembelajaran atau pendidikan khusus untuk anak yang memiliki bakat menggambar dan mewarnai?
9. Apakah anak didik di TK Asy-syifa' pernah mengikuti lomba menggambar atau mewarnai?
10. Apakah ibu memberikan penghargaan atau hadiah untuk anak yang berbakat atau anak yang berprestasi?

- 
11. Apakah ibu memberikan motivasi tertentu kepada anak-anak agar bakatnya bisa berkembang dan terealisasi?
 12. Apakah ibu pernah mengundang mentor ke sekolah ini?
 13. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengembangkan bakat anak dalam menggambar dan mewarnai?



Pedoman Wawancara untuk Orang Tua

Tentang Upaya Guru dalam mengembangkan Bakat Menggambar dan Mewarnai

Hari dan tanggal :

Tempat :

Waktu :

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan

1. Bagaimana kemampuan anak anda didalam menggambar dan mewarnai?
2. Apakah anda di rumah mengajarnya menggambar maupun mewarnai?
3. Apakah anda memasukkan anak anda ke pendidikan khusus dalam bidang menggambar dan mewarnai?

Transkrip Wawancara

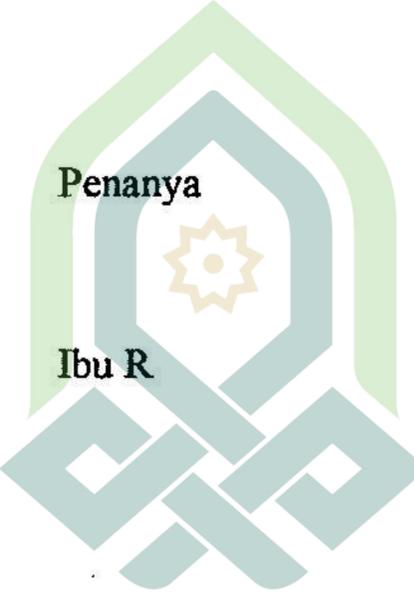
Nama informan : Ibu Rukhsotul Maghfiroh S.Pd
Jabatan : Guru sekaligus Kepala TK
Hari/tanggal : 16, 19, 20 Maret dan 5 Mei 2013

Penanya : Ada berapa jumlah anak didik dan jumlah guru di TK Asy-Syifa' ini bu”?

Ibu R : “Di TK Asy-Syifa' ini secara keseluruhan ada 42 anak. Untuk TK A ada 21 anak terdiri dari anak laki-laki 8 dan anak perempuan 13. Untuk TK B anak laki-lakinya ada 12 dan anak perempuannya ada 9. Di TK Asy-Syifa' ini ada dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. kelas A untuk anak usia 4-5 tahun sedangkan kelas B untuk anak usia 5-6 tahun. Tetapi ada juga anak yang masih usia 4 tahun namun orang tuanya meminta agar anaknya dimasukkan ke kelas B. TK A yang memegang adalah saya sendiri dan ibu Nuzul sedangkan TK B dipegang oleh ibu Lila”.

Penanya : Bagaimana cara ibu untuk mengetahui bakat anak-anak didalam menggambar dan mewarnai?

Ibu R : “Di TK Asy-Syifa' ini memang ada anak yang berbakat menggambar dan mewarnai dan untuk mengetahui anak-anak yang berbakat kami melihatnya melalui hasil karya mereka dan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran menggambar dan mewarnai. Tentunya kan antara anak yang berbakat dan anak yang biasa saja akan kelihatan berbeda”.



Penanya

: Bagaimana perkembangan bakat anak dalam menggambar dan mewarnai?

Ibu R

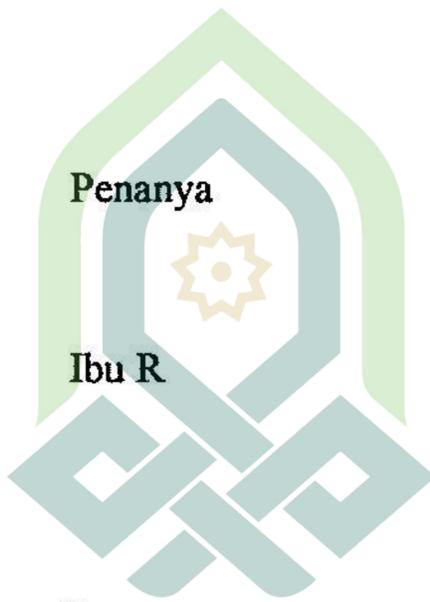
: “ anak-anak di TK Asy-Syifa’ ini masih sedikit yang pandai menggambar, sedangkan untuk mewarnai sudah banyak yang bagus. Untuk itu perlu pengembangan yang lebih dari bakat tersebut. Memang ada anak yang menggambar lebih bagus dari teman-temannya yaitu anak perempuan dan saya kira ia memang memiliki bakat menggambar. Di TK Asy-Syifa’ ini pernah mengikuti lomba mewarnai dan mendapat juara. Mewarnai di TK Asy-Syifa’ ini sudah lumayan baik walaupun ada juga yang masih biasa didalam mewarnai. Alhamdulillah perkembangan dalam menggambar dan mewarnai mengalami peningkatan, yang tadinya belum rajin, belum sesuai, seiring berjalannya waktu dapat lebih baik”.

Penanya

: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa’ ini bu’?

Ibu R

: “ pelaksanaan menggambar dan mewarnai ini di mulai dari jam 07.00-10.00, yang terdiri dari *kegiatan awal*, disini guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan anak-anak. Kedua, *kegiatan inti*, guru mencontohkan gambar dan anak-anak menirunya ataupun berkreasi sendiri, sedangkan untuk mewarnai anak-anak dibebaskan memberi warna sesuai yang mereka kehendaki. Yang ketiga, *kegiatan akhir*, bagi anak-anak yang sudah selesai disuruh mengumpulkan sambil membaca do’a-do’a yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu waktunya istirahat kemudian masuk kelas lagi dan berkumpul bersama untuk persiapan pulang”.



Penanya

: Do'a apa saja yang biasanya disuruh membaca dan diajarkan kepada anak-anak?

Ibu R

: untuk do'a-do'a kami memilih do'a yang berkaitan dalam keseharian, misalkan do'a mau makan, do'a kedua orangtua, do'a masuk wc dan lain-lain.

Penanya

: Bagaimana upaya atau usaha yang dilakukan Ibu dalam mengembangkan bakat menggambar dan mewarnai?

Ibu R

: "upayanya itu ya didalam cara mengajar menggunakan alat peraga, membiasakan menggambar dan mewarnai walaupun tidak setiap hari akan tetapi dilakukan secara rutin, memberikan motivasi kepada anak didik, pujian, mengikutkan anak lomba-lomba. Pada intinya dapat dilihat dari media, metode, cara mengajar. Karena dari hal tersebut nanti akan kelihatan usaha-usaha gurunya.

Penanya

: Bagaimana media yang digunakan guru dalam menggambar dan mewarnai?

Ibu R

:"Didalam pembelajaran menggambar dan mewarnai ini, kami menggunakan media seperti spidol, majalah gambar ataupun buku gambar serta menggunakan alat peraga berupa bola yang berwarna-warni kemudian anak-anak disuruh menggambar dan mewarnai sesuai contohnya. Kami menggunakan alat peraga agar anak-anak dapat langsung melihat bentuk asli bola tersebut. Jadi tidak hanya dalam bayangan saja atau dalam gambar saja".

Penanya

: Bagaimana metode yang digunakan guru dalam menggambar dan mewarnai?

Ibu R

:"Di dalam menggambar dan mewarnai ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan hasil karya. Penggunaan

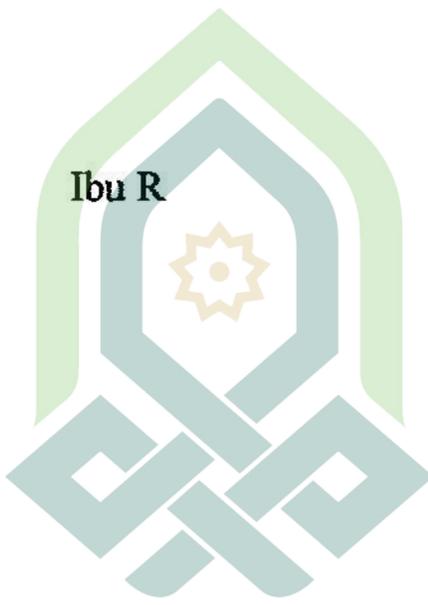


metode itu disesuaikan dengan tema atau materi yang akan dipelajari. Pada awal pembelajaran guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan tentang materi dan langkah-langkah pembelajaran. Metode demonstrasi digunakan pada saat guru menunjukkan contoh gambar dan cara menebali gambar yang masih dalam bentuk titik-titik atau dalam menunjukkan cara kerja lainnya. Sedangkan metode hasil karya digunakan pada hasil karya dari menggambar dan mewarnai tersebut”.

Penanya : Bagaimana cara mengajar menggambar dan mewarnai di TK A dan TK B? apakah ada persamaan atau tidak?

Ibu R : “ antara TK A dan TK B cara mengajarnya bisa dikatakan sama. Dalam mengajar menggambar caranya sama yaitu guru memberikan contoh bentuk, misalkan bentuk bola kecil kemudian anak-anak disuruh menggambar sesuai contohnya, ada juga cara lain yaitu guru menggambar di papan tulis kemudian anak-anak dibebaskan menggambar, bisa mengikuti ataupun mencari ide lain. Di TK A ada anak yang kreatif di dalam menggambar, namanya Firza. Di dalam menggambar ia memberikan hiasan lain yang tidak ada dicontoh dan gambarnya pun bagus dibandingkan dengan teman-temannya. Jika untuk mewarnai guru membebaskan memberi warna, guru tidak mengharuskan sama dengan aslinya. Hanya saja memberikan bimbingan bagi anak yang sudah mengetahui warna aslinya akan tetapi mengambil warnanya salah”.

Penanya : Apakah ada pembelajaran atau pendidikan khusus untuk anak yang memiliki bakat menggambar dan mewarnai?



Ibu R

: “ di TK Asy-Syifa’ Karanggeneng ini sampai saat ini belum ada program khusus untuk anak-anak yang memiliki bakat tertentu. Dilihat dari situasi dan kondisinya pun belum mendukung. Bagi anak yang memiliki bakat tertentu, mereka hanya belajar di sekolah dan diajari orang tuanya dirumah itupun untuk orang tua yang *telaten* membimbingnya. Kadang kan ada orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, mengasuh anak yang masih balita ataupun aktivitas lainnya. Bahkan disinipun ada orang tua yang tidak menunggu anaknya sampai selesai sekolah. Sehabis mengantar orang tua tersebut langsung pulang karena ia memiliki anak yang masih kecil”.

Penanya

: Apakah anak didik di TK Asy-Syifa’ pernah mengikuti lomba menggambar dan mewarnai?

Ibu R

: Ya, di TK Asy-Syifa’ ini pernah mengikuti lomba mewarnai dan mendapat juara dan mendapat hadiah puzzel dan alat-alat tulis. Untuk lomba menggambar belum pernah mengikuti. Tetapi alhamdulillah dengan mengikuti lomba kami lebih yakin kalau anak tersebut memang mempunyai bakat tersebut. Dan untuk selanjutnya memerlukan pengembangan yang lebih mapan”.

Penanya

: Apakah ibu memberikan pujian untuk anak-anak yang berbakat atau anak yang berprestasi?

Ibu R

: Ya, guru disini ada juga yang memberikan pujian bagi anak yang berprestasi, misalkan ucapan selamat. Adakalanya pemberian pujian bagi anak yang memiliki keahlian tertentu itu penting sebagai tanda kepedulian dan penyemangat bagi si anak. Anak yang bakat menggambar dan mewarnai pasti hasilnya lebih bagus dari teman lainnya.



Untuk itu guru di TK Asy-Syifa' Karanggeneng ini memberikan pujian pada anak tersebut agar mereka tetap bersemangat dan bakatnya dapat lebih berkembang. Serta memberikan pujian kepada anak yang nilainya bagus. Sedangkan untuk pemberian hadiah diberikan pada akhir tahun untuk anak-anak yang berprestasi”.

Penanya : Apakah ibu memberikan motivasi tertentu kepada anak-anak agar bakatnya bisa berkembang dan terealisasikan?

Ibu R :ya, “kami memberikan dukungan atau motivasi kepada anak-anak dengan mencontohkan dan memberikan pembinaan agar seperti teman-temannya yang berprestasi atau yang memiliki bakat bagus. Dengan begitu, harapan kami anak-anak yang lain akan terdorong untuk berusaha menjadi seperti temannya dan menjadi lebih baik dari temannya”.

Penanya : Apakah ibu pernah mengundang mentor ke sekolah ini?

Ibu R :”Belum, sampai waktu ini belum pernah. Tetapi belum tahu untuk selanjutnya”.

Penanya : Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengembangkan bakat anak dalam menggambar dan mewarnai?

Ibu R : “Faktor yang mendukung bakat anak disini bisa terwujud itu diantaranya orang tua yang perhatian dan peduli terhadap bakat dan prestasi anaknya, yang selalu rutin mengajari anaknya. Adanya motivasi baik dari sekolah maupun luar sekolah, anak tersebut mempunyai minat terhadap bidang menggambar ataupun mewarnai tersebut sehingga mereka merasa senang dan kreatif selain itu juga



karena anak tersebut rajin belajar dan latihan sehingga ia akan pandai dalam bidang yang ditekuni. Sedangkan kalau untuk faktor penghambatnya itu diantaranya di TK ini tidak ada pendidikan khusus untuk anak yang berbakat disebabkan karena dana yang terbatas atau dengan kata lain kurang mencukupi. kesadaran orang tua terhadap bakat anak yang masih rendah, mereka kurang peduli terhadap bakat anak, mereka hanya mempercayakan pada pihak sekolah. Faktor lain itu karena anak yang memang susah untuk diajak belajar. Karena anak-anak itu kan lebih senang dengan bermain-main”

Transkrip Wawancara

Nama informan : Ibu Nuzul Lailiyah
Jabatan : Guru Kelas A
Hari/tanggal : 16 maret dan 20 maret 2013

Penanya : Didalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' ini dilaksanakan setiap hari apa?

Ibu Nuzul : “untuk materi yang digunakan dalam setiap hari itu tidak terjadwal, namun disesuaikan dengan tema yang dipelajari dan untuk menggambar itu dilakukan satu atau dua kali dalam satu tema sedangkan untuk mewarnai hampir sering dilakukan. Menggambar memang tidak sering dilakukan di TK A ataupun TK B, akan tetapi lebih banyak mewarnainya. Dalam setiap tema rutin dilakukan menggambar dan mewarnai, agar mereka terbiasa menggambar dan mewarnai walaupun tidak setiap hari”

Penanya : Bagaimana sistem pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk anak yang memiliki bakat dan anak yang biasa-biasa saja?

Ibu Nuzul : Pengajaran menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng ini antara yang mempunyai bakat dari keturunan atau tidak itu tidak ada perbedaan, mereka dicampur dalam satu kelas. Kami menggunakan alat peraga seperti bola didalam pembelajaran menggambar dan mewarnai. Karena mengajar anak-anak itu sangat baik jika diperlihatkan bentuk aslinya dari suatu benda daripada



hanya dalam khayalan dan melihat-lihat digambar. Sehingga mereka akan lebih paham dan mengerti bola itu seperti apa?”

: Bagaimana perkembangan bakat atau kemampuan anak-anak didalam menggambar dan mewarnai?

: “untuk kemampuan menggambar dan mewarnai di kelas A ini tentunya mengalami peningkatan. Hal itu terjadi karena dari kebiasaan-kebiasaan yang rutin dilakukan. Dari tadinya yang masih sembarangan mewarnai lama kelamaan akan mengerti cara memberi warna. Sedangkan untuk menggambar, anak-anak masih terpaku mencontoh gambar. Akan tetapi ada anak yang kreatif di dalam menggambar. Ia mencontoh menggambar akan tetapi ia juga memberi hiasan, memberi kreasi sendiri yang mana tidak dicontohkan oleh gurunya”.

Transkrip Wawancara

Nama informan : Ibu Lailatul Munawaroh A.Ma

Jabatan : Guru kelas B

Tanggal : 16 Maret dan 23 Maret 2013

Penanya : Apakah di TK Asy-Syifa' ada pendidikan khusus untuk anak berbakat?

Ibu Lila : “ di TK Asy-Syifa' Karanggeneng ini sampai saat ini belum ada program khusus untuk anak-anak yang memiliki bakat tertentu. Dilihat dari situasi dan kondisinya pun belum mendukung. Bagi anak yang memiliki bakat tertentu, mereka hanya belajar di sekolah dan diajari orang tuanya dirumah itupun untuk orang tua yang *telaten* membimbingnya. Kadang kan ada orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, mengasuh anak yang masih balita ataupun aktivitas lainnya. Bahkan disinipun ada orang tua yang tidak menunggu anaknya selesai sekolah. Sehabis mengantar orang tua tersebut langsung pulang karena ia memiliki anak yang masih kecil”.

Penanya : Metode apa saja yang digunakan dalam menggambar dan mewarnai di TK Asy-Syifa' Karanggeneng?

Ibu Lila :”metodenya yaitu metode ceramah, unjuk kerja (demonstrasi), dan hasil karya. Pada saat akhir pembelajaran kami menggunakan metode bermain dan bernyanyi”.



Penanya

Ibu Lila

: Bagaimana perkembangan anak-anak dalam menggambar dan mewarnai?

: “perkembangan bakat atau kemampuan menggambar dan mewarnai alhamdulillah mengalami peningkatan. Tadinya yang hasilnya masih belum rapi dan bagus berikutnya menjadi lebih baik dari yang lalu. Tentunya tidak lepas dari kebiasaan menggambar dan mewarnai dari hari ke hari. Akan tetapi untuk menggambar ini masih minim yang bagus sedangkan untuk mewarnai sudah lumayan banyak. Ya maklum masih anak-anak jadi kan butuh waktu. Tapi sudah ada perubahan dari anak yang hasil karyanya masih minim dengan pengajaran yang rutin mereka menjadi lebih baik”.

Transkrip wawancara

Nama Informan : Ibu Tambor dan Kasturi

Jabatan : Wali Murid

Tanggal : 23 Maret dan 18 Mei 2013

Penanya : Apakah anak anda dirumah diajari menggambar dan mewarnai?

Ibu Tambor : "Kalau saya tidak mengajarnya akan tetapi yang mengajarnya adalah kakaknya. Cucu saya itu susah kalau disuruh belajar, padahal kakaknya itu mau mengajarnya. Jika ia diajak belajar malahan pergi bermain dengan teman-temannya. Namanya juga anak kecil, sukanya bermain-main. kadang ya mau juga belajar tetapi hanya sebentar".

Penanya : Bagaimana kemampuan anak anda didalam menggambar dan mewarnai?

Ibu Tambor : "Untuk kemampuan dalam menggambar dan mewarnai ini sudah lumayan, hasil dari gambarnya lumayanlah untuk kalangan anak kecil. Kalau untuk mewarnai, menurut saya sudah cukup bagus"

Penanya : Apakah anda memasukkan anak anda ke pendidikan khusus dibidang menggambar dan mewarnai?

Ibu Tambor : Tidak, cucu saya itu hanya belajar dirumah itupun jika mau dan belajar di sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/515/ 2013
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 07 Mei 2013

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI AHYATI
NIM : 202109039
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul : ”

“UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/515/2013

Pekalongan, 07 Mei 2013

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA TK ASY-SYIFA' KARANGGENENG KANDEMAN

di -

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI AHYATI

NIM : 202109039

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

YAYASAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)



TK ASY-SYIFA' KARANGGENENG

KANDEMAN BATANG

Jalan Raya Karanggeneng Kode Pos 51261 Kec. Kandeman Kab. Batang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 007/005/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang, menerangkan bahwa:

Nama : SITI AHYATI
NIM : 202 109 039
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Program Studi : Tarbiyah PAI
Judul skripsi : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT MENGGAMBAR DAN MEWARNAI (Studi Kasus di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Asy-Syifa' Karanggeneng Kandeman Batang.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 08 Mei 2013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : SITI AHYATI
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 17 Oktober 1989
Alamat : Karanggeneng Rt. 09 Rw. 02 No. 26 Kandeman Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Turki
Nama Ibu : Khuzaemah
Alamat : Karanggeneng Rt. 09 Rw. 02 No. 26 Kandeman Batang

C. PENDIDIKAN

1. SD N Karanggeneng 02, lulus tahun 2002
2. SMP N 4 Tulis, lulus tahun 2005
3. MAN 1 Batang, lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2013

Yang membuat,



Siti Ahyati
NIM. 202 109 039